

*APPLICATION OF WOUND TREATMENT TO PATIENTS
DIABETIC ULCUSES WITH DISORDERS OF TISSUE INTEGRITY
AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL*

Annisa Yasmin Oktavia¹, Ida Mardalena², Catur Budi Susilo³
Yogyakarta Department of Health Nursing Department of Nursing
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : annisay003@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is a non-communicable disease which is a priority for follow-up in health matters. Patients with diabetes mellitus continue to increase in number. Bantul Regency has a prevalence of diabetes mellitus of 2.57%. One of the complications of diabetes mellitus is in the form of ulcers. Therefore, management of diabetic ulcers is needed, one of which is wound care.*

Purpose: *Applying wound care to diabetic ulcer patients with impaired tissue integrity at Panembahan Senopati General Hospital.*

Method: *This study used a case study design, in 2 diabetic ulcer patients with impaired tissue integrity.*

Results: *The study showed that after treating the wound for 3 days, there were improvements in both patient's wounds including decreased pain due to wounds, decreased redness, and decreased bleeding.*

Conclusion : *Application of wounds to diabetic ulcer patients can help the wound healing process and prevent infection.*

Keywords: *wound care, diabetic ulcer patients, impaired tissue integrity*

PENERAPAN PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
ULKUS DIABETIKUM DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Annisa Yasmin Oktavia¹, Ida Mardalena², Catur Budi Susilo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : annisay003@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus adalah salah satu penyakit tidak menular yang menjadi prioritas tindak lanjut dalam masalah kesehatan. Penderita diabetes melitus terus meningkat jumlahnya. Kabupaten Bantul memiliki prevalensi diabetes melitus sebanyak 2,57%. Komplikasi penderita diabetes melitus salah satunya berupa ulkus. Oleh karena itu, diperlukan penatalaksanaan pada ulkus diabetikum, salah satunya berupa perawatan luka.

Tujuan: Menerapkan perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas jaringan di RSUD Panembahan Senopati.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, pada 2 pasien ulkus diabetikum dengan gangguan integritas jaringan.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan perawatan luka selama 3 hari, terdapat perkembangan pada kedua luka pasien diantaranya nyeri akibat luka menurun, kemerahan menurun, dan perdarahan menurun.

Kesimpulan : Penerapan luka pada pasien ulkus diabetikum dapat membantu proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi.

Kata Kunci : perawatan luka, pasien ulkus diabetikum, gangguan integritas jaringan